

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan deskriptif kualitatif.³¹ Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif peneliti dalam situasi nyata di lokasi penelitian, dimana peneliti akan secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data dan informasi yang relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami serta memahami secara lebih mendalam tentang *Eco-friendly* membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang-orang yang menginformasikan tentang subjek yang sedang diteliti peneliti, yaitu kepala sekolah, 1 guru TK B dan anak A dan B berjumlah 57 orang di TK Sabilar Rosyad. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan penerapan pendidikan ramah lingkungan di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana program *eco friendly* membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, ed revisi, Bandung : Alfabeta, 2023.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti ini berada di sekolah TK Sabilar Rosyad Pelaihari yang beralamat di jalan P. Antasari RT 03/01 Desa Bumi Jaya, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan. Dengan akreditasi sekolah B, dan di sekolah ini juga memang adanya kegiatan *eco-friendly* membangun kesadaran lingkungan anak usia dini.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah beberapa pernyataan yang di peroleh dan di analisis untu menjawab masalah yang sedang dihadapi pada penelitian.³² Data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu data yang terbentuk dengan kata-kata yang dideskripsikan dengan menggambarkan menjadi naratif, bukan dengan angka-angka. Pada penelitian ini dapat menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen dan hasil observasi yang dilakukan. Adapun data yang di gali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a) Data Primer/Pokok, yang merujuk kepada data yang diperoleh atau berasal dari sumber pertama atau tangan pertama, dikenal juga dengan istilah data asli. Data Primer (Data Pokok)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui observasi dan wawancara. Adapun data primer dalam

³² Agung Edy Wibowo, *Metode Penelitian : Pegangan untuk Menulis Karya Ilmiah*, ed. oleh Andri Kurniawan, Lastry Forsia, dan Hery Nuraini, Cetakan I (Cirebon: Insania, 2021)

penelitian ini meliputi:

Perencanaan program *eco-friendly* di TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Pelaksanaan kegiatan *eco-friendly*, seperti kegiatan membuang dan memilah sampah, membersihkan lingkungan sekolah, menyiram tanaman, menghemat penggunaan air, dan memanfaatkan barang bekas sebagai media pembelajaran.

Hasil penerapan program *eco-friendly* dalam membangun kesadaran lingkungan anak usia dini, yang ditunjukkan melalui perilaku anak yang mulai terbiasa menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *eco-friendly* di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

- b) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dan arsip yang mendukung data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini meliputi: Sejarah singkat berdirinya TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Visi, misi, dan tujuan sekolah. Struktur organisasi sekolah. Data jumlah peserta didik dan tenaga pendidik. Data sarana dan prasarana sekolah yang mendukung program *eco-friendly*. Dokumen kegiatan *eco-friendly*, seperti foto kegiatan, jadwal kegiatan, dan catatan program sekolah. Dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program *eco-friendly* di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data yang di peroleh terhadap fenomena atau

gejala sosial dari responden yaitu orang yang menjawab atau merespon beberapa pertanyaan peneliti secara tertulis maupun lisan yang kegiatannya dilakukan secara sadar, terarah, dan bertujuan memperoleh suatu informasi data yang diberikan.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam konsep yang lebih luas, observasi merujuk pada praktik yang dilakukan oleh peneliti di mana mereka secara konsisten memantau dan mengamati perilaku seseorang atau kelompok.³⁴ Proses observasi melibatkan peneliti secara langsung mengikuti dan turut serta dalam kegiatan sehari-hari subjek penelitian. Hal ini mencakup aspek-aspek penting seperti Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesadaran lingkungan kepada anak dalam program *eco-friendly*.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Pendidik	-Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik merencanakan kegiatan membangun kesadaran anak melalui kegiatan <i>Eco-friendly</i> -Mendeskripsikan bagaimana cara pendidik melakukan kegiatan edukasi kesadaran lingkungan kepada anak PAUD. -Mendeskripsikan hasil dari kegiatan membangun kesadaran lingkungan pada anak. -mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dan penghambat kegiatan <i>eco-friendly</i> di TK Sabilar Rosyad Pelaihari
Anak	-Mendeskripsikan proses berlangsungnya kegiatan <i>eco-friendly</i> dalam membangun kesadaran anak PAUD.

³³ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Absolute Media, 2021),

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ed. oleh Suryani, Pertama (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2023), 143.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara langsung ataupun media secara lisan terkait kejadian, kegiatan dan aspek lainnya.³⁵ Wawancara dilakukan dengan guru TK Sabilar Rosyad Pelaihari dalam menggali dan mendapatkan data-data terkait *eco friendly* membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program *eco friendly* di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

Berikut pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Perencanaan sekolah terkait SDM, Dan ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah
Guru	Perencanaan, Pelaksanaan, hasil dan faktor pendukung dan penghambat terhadap kegiatan <i>eco-friendly</i> yang di lakukan oleh PAUD dalam membangun kesadaran lingkungan pada anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana pendekatan tersebut melibatkan penggunaan dokumen sebagai sumber informasi utamanya.³⁶ Teknik ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai data yang terdapat dalam berbagai format dokumen, baik

³⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 57.

³⁶ Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media dan kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 73.

itu tulisan maupun gambar, yang berkaitan dengan *eco friendly* membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

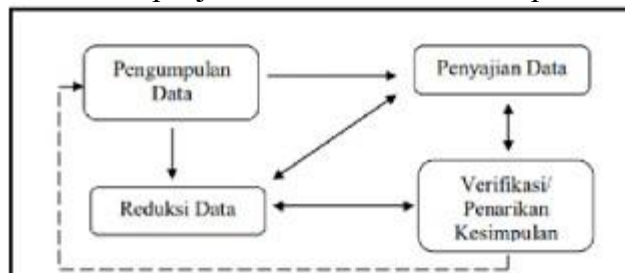
Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, jumlah pendidik dan peserta didik, sarana dan parasarana
Guru	Dokumentasi hasil kegiatan berlangsungnya pemberlajaran
Anak	Hasil dari kegiatan membangun kesadaran lingkungan melalui kegiatan <i>Eco-friendly</i> di TK Sabilar Rosyad Pelaihari.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu tahap kritis dalam proses penelitian yang di dalamnya berisi sejumlah kegiatan menelaah, Menyusun, mengelompokan dan menginterpretasi data yang dikumpulkan. Pada tahap awal, peneliti menelaah data yang dikumpulkan untuk memahami perencanaan secara umum. Hal ini bisa berupa pemeriksaan data mentah dan hasil survey sehingga

Gambar 3.1 Analisis data model Miles dan Huberman

fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Penyajian data tentang *eco friednly* membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Data-data tersebut disajikan dalam bentuk kualitatif melibat penjelasan mendalam terhadap data tersebut.



Gambar 3.1 Analisis data model Miles dan Huberman

Selanjutnya dilakukan analisis *deskriptif interpretative* dilakukan untuk memberikan makna dan interpretasi lebih dalam terhadap kegiatan tersebut. Pendekatan ini mencakup pemahaman personal peneliti tentang pelaksanaan *eco friendly* membangun kesadaran lingkungan anak usia dini di TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Dalam praktiknya, analisis ini merujuk pada tiga langkah utama dalam paradigma analisis data kualitatif interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi³⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal dalam proses kompilasi, di mana data yang diperoleh dari lapangan dipilih, disederhanakan, dan difokuskan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam proses ini, peneliti mengorganisir informasi yang diperoleh dari observasi di TK Sabilar Rosyad Pelaihari, wawancara dengan kepala sekolah dan juga guru kelas B, dan dokumentasi dengan mengelompokkannya berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Tujuan utama reduksi data adalah untuk menghilangkan informasi yang tidak sesuai sehingga peneliti dapat lebih mudah fokus pada aspek-aspek penting yang akan dianalisis secara lebih mendalam.

³⁷ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis* (California: Sage Publications, 2014), 31.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi dilakukan, tahap berikutnya adalah penyajian data. Pada bagian ini, data yang telah dipilih dan disusun disajikan secara sistematis agar lebih mudah dipahami. Penyajian dapat dilakukan melalui deskripsi naratif, tabel, grafik, atau diagram, sehingga hubungan antar data menjadi lebih jelas. Melalui proses ini, peneliti dapat menganalisis pola, menemukan hubungan, dan mengidentifikasi tren yang muncul, sehingga memudahkan analisis lebih lanjut dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menganalisis data yang telah diperoleh serta menafsirkan maknanya. Kesimpulan berfungsi sebagai inti dari temuan penelitian, yang memberikan gambaran akhir berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya. Proses ini dapat dicapai melalui penerapan teknik penalaran deduktif maupun induktif, sehingga hasil penelitian mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh.

G. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Triangulasi. Triangulasi adalah pendekatan yang digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan menggabungkan beberapa

sumber, teknik, dan waktu pemeriksaan. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dari berbagai sumber, teknik analisis yang berbeda, serta waktu yang berbeda pula.

1. Triangulasi sumber yakni pengecekan keabsahan data melalui berbagai sumber.³⁸ dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data, yaitu kepala sekolah dan guru TK Sabilar Rosyad Pelaihari. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Triangulasi teknik digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan keakuratan informasi sehingga data yang diperoleh menjadi valid. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses kegiatan *eco friendly* mulai dari tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan eksperimen, hingga evaluasi yang dilakukan guru terhadap perkembangan anak. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas B2 untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Dokumentasi berupa foto kegiatan, alat dan bahan pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya digunakan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk mengetahui konsistensi informasi yang diperoleh. Oleh karena itu, data yang diperoleh pada satu waktu perlu dibandingkan dengan

³⁸ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, Pertama, Cet. 1 (Sekolah TInggi Theologia Jaffray, 2022), 22.

data yang diperoleh pada waktu lain guna meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.³⁹

Dalam penelitian triangulasi waktu dilakukan dengan mengamati pelaksanaan program eco-friendly pada beberapa kesempatan yang berbeda, seperti kegiatan rutin membersihkan lingkungan sekolah sebelum pembelajaran dimulai, kegiatan jalan sehat sambil memungut sampah setiap hari Jumat, serta kegiatan gotong royong bulanan yang melibatkan guru, anak, dan orang tua.

³⁹ Parhan, M., & Sutedja, B. (2024). Penerapan triangulasi dalam penelitian pendidikan untuk meningkatkan kredibilitas data. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 10(2), 145–156